BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan model pembelajaran *problem based learning* memberikan perngaruh yang signifikan terhadap kemandirian anak 5-6 tahun di TK Pertiwi. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi antara *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kemandirian anak setelah diberikan perlakuan (*treatment)* model pembelajaran *problem based learnin.* Anak menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas, lebih percaya diri, mampu mengambil Keputusan sederhana dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil adanya perbedaan skor antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan uji Wilcoxon signed rank-test.

Hasil diperoleh melalui Wilcoxon asymp sig (2-tailed) nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 <0,05), sehingga Ha diterima Ho ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dari model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemandirian anak 5-6 tahun di TK Pertiwi. Sedangkan uji N-gain memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 0,0636. Jika dinyatakan dalam kategori N-gain nilai termasuk kedalam kategori rendah dan Tingkat efektivitasnya tidak efektif untuk meningkatkan model pembelajaran *problem based learning* pada kemandirian anak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* tidak efektif untuk meningkatkan kemandirian anak 5-6 tahun pada proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan kemandirian anak 5-6 tahun pada kurikulum Merdeka di TK Pertiwi.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini guru dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran karena model ini mampu meningkatkan kemandirian anak. Oleh karena itu, guru melibatkan anak- anak untuk lebih aktif dan mandiri dalam melakukan kegiatannya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY